

Economic Update – Bank Dunia Memangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun ini

Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi 3,7%. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya pada April 2021 yang sebesar 4,4%. Koreksi ini dilakukan dengan mempertimbangkan dampak gelombang ke-2 Covid-19 yang disebabkan penyebaran varian Delta. Bank Dunia menyatakan akselerasi program vaksinasi merupakan faktor utama untuk mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia. Pencapaian tingkat vaksinasi memberikan sinyal bahwa mobilitas siap dimulai kembali untuk menggerakkan aktivitas ekonomi. Upaya vaksinasi tersebut juga harus tetap dibarengi langkah *testing, tracing, dan isolation* serta disiplin protokol kesehatan. Bank Dunia memprediksi perekonomian Indonesia akan tumbuh 5,2% pada 2022 dan 5,1% pada 2023.

Bank Dunia juga memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi beberapa negara lainnya di Asia Tenggara pada 2021. Sejumlah negara tersebut antara lain Vietnam menjadi 4,8% dari 6,6%, Filipina menjadi 4,3% dari 6,6%, Malaysia menjadi 3,3% dari 6%, Kamboja menjadi 2,2% dari 4%, dan Thailand menjadi 1% dari 3,4%. Di sisi lain, proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk kawasan Asia Timur dan Pasifik pada 2021 direvisi dari 7,4% menjadi 7,5%. Pertumbuhan regional tersebut terutama didorong oleh perekonomian Tiongkok yang diperkirakan tumbuh sebesar 8,5% pada tahun ini. Namun, pertumbuhan ekonomi Asia Timur dan Pasifik tanpa Tiongkok diprediksikan hanya sebesar 2,5% pada tahun ini.

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan PDB Indonesia Q321 akan berada pada kisaran 4-5%. Aktivitas ekonomi yang berangsur membaik sejak Agustus 2021 diprediksi terus meningkat hingga akhir tahun. Konsumsi masyarakat mulai menunjukkan tren positif seiring dengan pelonggaran PPKM di sejumlah daerah. Pada kuartal III-2021, konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh sekitar 2-2,4%, sedangkan investasi tumbuh antara 4,9-5,4%, ekspor tumbuh antara 20 - 22,4%, dan impor pada kisaran 24% - 25,2%. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan tahun 2021 akan berada pada kisaran 3,7-4,5%, dengan catatan tidak terdapat lonjakan kasus akibat varian baru maupun terjadi kluster akibat aktivitas pendidikan tatap muka maupun aktivitas ekonomi lain yang memaksa Pemerintah menginjak rem darurat kembali.

Proyeksi tim riset ekonomi Bank Mandiri sejalan dengan Bank Dunia dan Pemerintah. Kami memprakirakan perekonomian Indonesia tahun ini akan tumbuh sebesar 3,69% dan akan meningkat menjadi 5,17% pada 2022 dan 5,22% pada 2023. Keberhasilan penanganan kasus COVID-19 dan akselerasi program vaksinasi, serta berbagai kebijakan stimulus ekonomi akan mendorong pemulihan ekonomi nasional. Realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) per 24 September 2021 mencapai IDR 404,70 triliun dari total pagu anggaran PEN tahun ini yang sebesar IDR 744,77 triliun. Aktivitas ekonomi juga masih harus dijalankan dengan berhati-hati untuk mencegah terjadinya gelombang pandemi berikutnya (nkd)

Key Indicators

Market Perception	28-Sep-21	1 Week ago	2020	
Indonesia CDS 5Y	82.69	80.20	67.78	
Indonesia CDS 10Y	143.845	138.780	128.015	
VIX Index	23.25	24.36	22.75	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,273	↓	0.14%	1.59%
EUR/USD	1.1683	↓	-0.10%	-4.36%
GBP/USD	1.3537	↓	-1.18%	-0.97%
USD/JPY	111.50	↓	0.45%	7.99%
AUD/USD	0.7236	↓	-0.69%	-5.95%
USD/SGD	1.358	↓	0.34%	2.72%
USD/HKD	7.783	↑	-0.01%	0.39%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↓	-0.385	-24.51
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	(-)	0.000	-34.89
LIBOR - 3M	0.13	↓	-0.050	-10.66
LIBOR - 6M	0.16	↓	-0.038	-10.26
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%	
JIBOR USD	0.09%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	1.02%	US Treasury 10 Y	1.54%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Consumption	11.9%	11.9%	30-Sep
US	GDP Price Index	6.1%	6.1%	30-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	79.1/bbl	↓	-0.55%	52.68%
Gold (Composite)	1,734/oz	↓	-0.92%	-8.66%
Coal (Newcastle)	207.7/ton	↑	1.44%	158%
Nickel (LME)	18,946/ton	↓	-2.27%	14.04%
Copper (LME)	9,362/ton	↑	0.32%	20.55%
CPO (Malaysia FOB)	1,120.3/ton	↑	1.31%	15.76%
Tin (LME)	35,100/ton	↓	-3.94%	72.69%
Rubber (SICOM)	1.74/kg	↑	0.92%	-32.96%
Cocoa (ICE US)	2,555/ton	↑	0.35%	-1.84%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5.17	4.88	1.10	-28.20
FR0082	30-Sep	5.86	6.17	3.50	30.50
FR0080	Jun-35	6.35	6.74	2.70	38.50
FR0083	Apr-40	6.51	7.01	0.40	50.20

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	0.35	2.70	-6.30
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.26	6.40	36.50

Badan Anggaran (Banggar) DPR menyetujui anggaran subsidi energi tahun depan sebesar Rp 134,03 triliun, sekaligus menetapkan tahun 2022 sebagai masa transisi skema pemberian subsidi energi dari berbasis komoditas menjadi berbasis penerima manfaat. (Investor Daily, 29 September 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Berlanjutnya kenaikan imbal hasil UST memicu aksi jual bursa-bursa saham global. Imbal hasil Surat Berharga Negara Pemerintah AS atau US *Treasuries* (UST) tenor 10 tahun kemarin kembali mengalami kenaikan dan saat ini berada pada posisi 1,546%, tertinggi sejak bulan Juni 2021, sementara itu imbal hasil UST tenor 30 tahun naik ke posisi 2,094%. Pergerakan imbal hasil UST tersebut memicu aksi jual bursa-bursa saham global. Dow Jones dan S&P500 kemarin (28/09) ditutup melemah cukup signifikan, masing-masing 1,6% dan 2% menjadi 34.300 dan 4.352,6. Di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis masing-masing melemah 2,1% dan 2,2% menjadi 15.248,6 dan 6.506,5. Kenaikan imbal hasil UST disebabkan oleh kekhawatiran tidak tercapai kesepakatan di Kongres AS akan kenaikan batas atas utang Pemerintah AS sehingga menyebabkan gagal bayar atau *default*.

Aksi jual bursa-bursa saham AS dan Eropa kemungkinan akan berdampak kepada IHSG hari ini. IHSG pada perdagangan kemarin (28/09) kembali melemah, kali ini sebesar 0,2% menjadi 6.113,1. Pada saat yang bersamaan indeks bursa-bursa saham regional Asia Pasifik kembali bergerak bervariasi. Nikkei kemarin melemah 0,2% menjadi 30.184, sedangkan Hang Seng menguat 1,2% menjadi 24.500,4. Pelemahan IHSG selama dua hari berturut-turut disebabkan oleh minimnya sentimen positif baik global maupun domestik. Beberapa perusahaan finansial global kemarin menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok karena krisis properti yang dialami oleh negara tersebut. Pelemahan indeks bursa-bursa saham AS dan Eropa kemarin kemungkinan akan berpengaruh kepada pergerakan harga-harga saham di dalam negeri hari ini.

Rupiah dan SBN melemah karena pengaruh kenaikan signifikan imbal hasil UST. Rupiah ditutup melemah 0,1% menjadi 14.273 dan bergerak pada kisaran 14.257 dan 14.282. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 0,6 bps menjadi 6,20% dan imbal hasil SBN global USD 10 tahun naik cukup signifikan 6,4 bps menjadi 2,33% dipengaruhi oleh kenaikan signifikan imbal hasil UST 10 tahun yang kemarin menembus level 1,5%. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.100 - 6.174** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.241 – 14.297**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14273	14187	14241	14297	14358	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.1683	1.1610	1.1636	1.1671	1.1680	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.3537	1.3396	1.3466	1.3532	1.3538	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Buy	0.9295	0.9238	0.9267	0.9313	0.9330	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	111.50	110.66	111.08	111.78	112.06	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3580	1.3507	1.3543	1.3603	1.3627	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7237	0.7173	0.7200	0.7220	0.7240	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	6.4662	6.4489	6.4575	6.4708	6.4755	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6113	6078	6100	6174	6195	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	79.53	77.52	78.13	79.43	79.54	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Buy	1750	1736	1743	1759	1768	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Emiten properti PT Ciputra Development Tbk (CTRA) membukukan prapenjualan atau marketing sales sekitar Rp4 triliun per Agustus 2021.** CTRA telah merealisasikan 67,79% target marketing sales yang ditetapkan tahun ini senilai Rp5,9 triliun. Direktur Ciputra Development memaparkan program PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) pada tahun ini menjadi pendorong utama kenaikan marketing sales perseroan. Program tersebut telah meningkatkan penjualan stok maupun rumah dan unit yang sudah setengah terbangun. Perpanjangan pemberian stimulus tersebut hingga akhir tahun ini dapat menambah semangat emiten properti untuk lebih gencar lagi menawarkan produknya. (Bisnis Indonesia, 29 September 2021)
- **Pemerintah Taiwan akan menerapkan bea masuk antidumping (BMAD) impor keramik asal Indonesia, Vietnam, Malaysia, dan India selama lima tahun, mulai 4 Oktober 2021 hingga 3 Oktober 2026.** Alasannya, impor keramik dari empat negara itu telah memicu *injury* pemain lokal, karena dijual dengan harga murah. Ekspor keramik nasional pada Januari-Mei 2021 mencapai USD 25 juta atau tumbuh 10,4% yoy. Namun, pertumbuhan ini masih di bawah proyeksi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki) berkisar 20-25% tahun ini. Ketua Umum Asaki mengatakan, pertumbuhan ekspor keramik salah satunya dipicu stimulus harga gas USD 6 per mmbtu, yang memungkinkan industri keramik bisa lebih agresif bersaing di kawasan Asia dan Australia. (Investor Daily, 29 September 2021)
- **PT United Tractors Tbk (UNTR) membukukan penjualan alat berat dan batu bara yang cemerlang pada tahun ini.** Berdasarkan perkembangan operasional terbaru sepanjang 2021 hingga Agustus 2021, penjualan alat berat UNTR naik 81,2% yoy menjadi 1.089 unit. Selanjutnya, untuk bisnis kontrak pertambangan melalui Pamapersada Nusantara, produksi batu bara naik 2,89% yoy menjadi 78,1 juta ton pada Agustus 2021. Kemudian, untuk volume batu bara Tuah Turangga Agung tercatat naik 10,34% yoy menjadi 7,42 juta ton pada Agustus 2021. (Investor Daily, 29 September 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri